

**PENERAPAN MEDIA VISUAL PAPAN KERANJANG PENGURANGAN
TERHADAP MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS I SDN PEDURUNGAN KIDUL 01**

Natasya Dwi Amelia¹, Ferina Agustini², Tiyas Purnama Kartika Dewi³

^{1,2}PPG Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

³SDN Pedurungan Kidul 01

[1natasyadwiamelia488@gmail.com](mailto:natasyadwiamelia488@gmail.com), [2ferinaagustini@upgris.ac.id](mailto:ferinaagustini@upgris.ac.id),

3tiyasdewi14@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This research purpose to describe the application of visual learning media in class I mathematics learning at SDN Pedurungan Kidul 01. This reseacrh was carried out because the lack of interest in learning in class I students can be seen from activities when learning is less active. This reseacrh is a qualitative research with a descriptive approach. The location of the research was in class I at SDN Pedurungan Kidul 01 the data analysis techniques use were data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this reserach state that students have different learning interests. Students who have high interest in learning find it easier to understand subtraction material. Students have a moderate interest in learning when learning Mathematics subtraction material using visual medium of the subtraction basket board, they show an interested attitude but on the other hand sometimes get bored while learning. Apart from that, students with low interest in learning tnd to have an attitude that easily gets bored when learning.

Keywords: Visual Media Basket Board Subtraction, Interest in Learning, Mathematics

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan mengenai penerapan media pembelajaran visual pada pembelajaran matematika kelas I SDN Pedurungan Kidul 01. Penelitian ini dilaksanakan sebab kurangnya minat belajar peserta didik kelas I terlihat dari aktivitas saat pembelajaran kurang aktif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di kelas I SDN Pedurungan Kidul 01. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa peserta didik memiliki minat belajar yang berbeda-beda. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi lebih mudah memahami materi pengurangan. Peserta didik memiliki minat belajar yang sedang saat pembelajaran Matematika materi pengurangan dengan media visual papan keranjang pengurangan, dia menunjukkan sikap tertarik tetapi disisi lain terkadang bosan dalam belajar. Selain itu, minat belajar peserta didik rendah cenderung memiliki sikap yang mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci: Media Visual Papan Keranjang Pengurangan, Minat Belajar, Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah hal penting yang harus dilalui oleh setiap orang. Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan bernegara. Mulyasa (2019) menyatakan bahwa pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan. Hal ini berarti bahwa generasi masa kini dan sekaligus masa depan. Selaras dengan itu, Purwanto (2014) berpendapat bahwa pendidikan adalah sarana pewarisan keterampilan hidup sehingga

keterampilan yang telah ada pada suatu generasi dapat dilestarikan dan dikembangkan oleh generasi sesudahnya dengan dinamika tantangan hidup yang dihadapi oleh anak. Proses pendidikan harus dilaksanakan dengan semaksimal mungkin agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Susanti Yuliana (2020) mengemukakan bahwa Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memerlukan pola pikir, penalaran, dan logika. Pembelajaran Matematika memiliki sifat abstrak dan algoritma sedangkan peserta didik sekolah dasar tingkat perkembangan untuk memahami abstrak masih sulit sehingga dalam hal ini dibutuhkan inovasi dari guru untuk menerapkan pembelajaran yang efektif. Inovasi yang dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran adalah dengan menerapkan media pembelajaran

Sapriyah (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran berperan sebagai alat dalam proses pembelajaran dan sebagai alat bantu seorang guru untuk menyampaikan sebuah ilmu dan materi. Selaras dengan pendapat Zaini (2017) dengan media pembelajaran peserta

didik membutuhkan perantara atau biasa disebut dengan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan adalah media visual. Nurfadhillah et al., (2021) berpendapat bahwa media visual merupakan semua alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran yang sangat menarik. Media visual dapat memfasilitasi pemahaman dan memperkuat memori. Adapun manfaat media visual yaitu dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Media tersebut dirancang untuk digunakan dalam proses belajar dan mengajar dalam di kelas karena peserta didik lebih mudah memahami materi. Media tersebut dapat digunakan oleh peserta didik pada waktu pembelajaran. Peserta didik dapat langsung berinteraksi dengan media visual sebagai perantara belajar. Peserta didik yang aktif pada saat pembelajaran akan menjadi tidak bosan untuk belajar. Media visual juga dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar sehingga dapat berkonsentrasi dalam memahami materi.

Mengingat kedudukan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran sangat penting, maka

komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru, guru harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang akan membantu peserta didik dalam belajar (Miftah, 2013).

Dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih memudahkan terlaksananya pembelajaran matematika (Batubara, 2017). Media pembelajaran dapat membantu peserta didik belajar matematika pada tingkatan abstraksi yang berbeda karena berperan sebagai mediator antara masalah alam nyata peserta didik dengan konsep matematika (Syahroni & Nurfitriyanti, 2017). Belajar matematika dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu peserta didik belajar lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan (Putriani, Waryanto, & Hernawati, 2017).

Dalam proses belajar terdapat faktor pengembangan suatu potensi yang dimiliki peserta didik yaitu minat belajar. Menurut Achru (2019), minat belajar merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk melakukan aktivitas belajar yang dapat memberikan manfaat pengetahuan, keterampilan, maupun pengalaman. Minat belajar yang

dimiliki peserta didik akan menjadikan mereka lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan minat belajar yang kurang akan membuat peserta didik timbul rasa bosan dan tidak antusias mengikuti pembelajaran. Indikator minat belajar adalah a) Perasaan senang; b) Perasaan tertarik; c) Partisipasi aktif; d) Perhatian; e) Kemauan untuk belajar; f) Kenyamanan saat belajar (Ricardo, 2017). Indikator tersebut dapat digunakan untuk mengetahui minat belajar yang dimiliki peserta didik.

Penerapan media pembelajaran visual memiliki dampak yang besar dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dapat dipengaruhi oleh pemilihan media pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai. Terdapat media pembelajaran yang dapat menjadikan kegiatan pembelajaran berlangsung efektif dan membuat peserta didik lebih memperhatikan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Nufadhillah et al., (2021) dengan judul penerapan media visual untuk siswa kelas V di SDN Muncul 1. Hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa upaya guru kelas V dalam menggunakan media visual yang didesain dengan menarik untuk memusatkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas I SDN Pedurungan Kidul 01, diperoleh informasi bahwa masih ada minat belajar peserta didik kelas I masih kurang. Hal ini terlihat peserta didik kelas I yang kurang aktif dan kesulitan memahami pembelajaran Matematika materi pengurangan. Selain itu, beberapa peserta didik yang terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru dan asyik main dengan temannya.

Permasalahan yang ditemukan peneliti mengenai kurangnya minat belajar tersebut perlu adanya penerapan media visual papan keranjang pengurangan pada pembelajaran Matematika.. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan media visual papan keranjang pengurangan terhadap minat belajar pada pembelajaran Matematika kelas I SDN Pedurungan Kidul 01.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pedurungan Kidul 01 yang berlokasi di Jl. Brigjen Sudiarto km 10, Pedurungan Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Sukmadinata (2011) menyatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Metode ini dapat membantu peneliti untuk menganalisis dan memberikan gambaran tentang objek sesuai dengan kondisi sebenarnya antara keselarasan teori dan praktek tentang penerapan media visual papan keranjang pengurangan terhadap minat belajar pada pembelajaran Matematika kelas I SDN Pedurungan Kidul 01.

Sumber data adalah suatu subjek data yang telah diperoleh. Terdapat jenis sumber data yaitu primer dan sekunder. Sugiyono (2013) berpendapat bahwa sumber data yaitu

data primer adalah data yang telah diberikan secara langsung oleh seseorang dan data sekunder adalah data yang telah diperoleh dengan cara tidak langsung. Sumber data yang berhubungan dengan penerapan media visual papan keranjang pengurangan terhadap minat belajar pada pembelajaran Matematika kelas I ini didapatkan dari guru kelas I dan peserta didik kelas I SDN Pedurungan Kidul 01 yang telah memberikan informasi secara langsung.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Media dalam pembelajaran sangatlah penting. Media memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Selaras dengan penelitian Nur'aini (2016) yang menunjukkan bahwa guru menerapkan media pembelajaran agar dapat menarik minat belajar yang dimiliki peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat

digunakan pada pembelajaran Matematika adalah media visual



papan keranjang pengurangan.

Gambar 1. Media Visual Papan Keranjang Pengurangan

Media visual Papan Keranjang Pengurangan didesain menggunakan gambar pohon dan apel yang berwarna yang dapat menarik perhatian peserta didik kelas I SDN Pedurungan Kidul 01. Dengan menggunakan media tersebut peserta didik bisa melakukan pengurangan dengan mudah. Penerapan media pembelajaran visual papan keranjang pengurangan juga digunakan guru untuk menjelaskan kepada peserta didik yang masih belum memahami materi pengurangan.

Media papan keranjang pengurangan sangat dibutuhkan dalam pembelajaran karena peserta didik kelas I belum bisa berpikir secara luas. Dengan adanya media tersebut, peserta didik dapat langsung berinteraksi dengan papan keranjang

pengurangan sebagai perantara belajar. Media papan keranjang pengurangan menarik perhatian peserta didik dalam belajar sehingga dapat berkonsentrasi dalam memahami materi pengurangan.



Gambar 2. Keaktifan dan Antusias Peserta Didik Menggunakan Media Visual Papan Keranjang Pengurangan

Analisis penerapan media visual papan keranjang pengurangan terhadap minat belajar pada pembelajaran Matematika kelas I SDN Pedurungan Kidul 01 masih terdapat peserta didik yang memiliki minat belajar yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan informasi bahwa minat belajar peserta didik kelas I ada yang rendah, sedang, dan tinggi. Peserta didik memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan perasan tertarik dan berpartisipasi aktif saat pembelajaran menggunakan media visual papan

keranjang pengurangan. Selain itu, peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi lebih mudah memahami materi pengurangan menggunakan media visual papan keranjang pengurangan. Peserta didik memiliki minat belajar yang sedang saat pembelajaran Matematika materi pengurangan dengan media visual papan keranjang pengurangan, dia menunjukkan sikap tertarik tetapi disisi lain terkadang bosan dalam belajar. Selain itu, minat belajar peserta didik rendah cenderung memiliki sikap yang mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Adanya penerapan media visual papan keranjang pengurangan mampu membuat peserta didik tersebut lebih berminat dalam belajar Matematika walaupun keesokan harinya mengulangi lagi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan oleh peneliti baik dari data utama maupun pendukung yang telah dianalisis peneliti memberikan kesimpulan yaitu penerapan media visual papan keranjang pengurangan terhadap minat belajar pada pembelajaran Matematika kelas I SDN Pedurungan KIDUL 01 menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat belajar

yang berbeda-beda. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi lebih mudah memahami materi pengurangan menggunakan media visual papan keranjang pengurangan. Peserta didik memiliki minat belajar yang sedang saat pembelajaran Matematika materi pengurangan dengan media visual papan keranjang pengurangan, dia menunjukkan sikap tertarik tetapi disisi lain terkadang bosan dalam belajar. Selain itu, minat belajar peserta didik rendah cenderung memiliki sikap yang mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, P. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, III (2), 205-215.
- Batubara, H. H. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android untuk Siswa SD/MI. *Jurnal Madrasah Ibtadaiyah*, 3 (1), 12-27.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1 (2), 95-105.
- Mulyasa. (2019). *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nur'aini, H. (2016). Peran Guru dalam Mempengaruhi Minat Belajar PKN

- pada Siswa Kelas IV di SDN Meijing 2 Ambarketawang Gamping Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Prodi. PGSD, FKIP, Universitas PGRI Yogyakarta.
- Nurfadhillah, S., Nurfalah, K., & Amanda, M. (2021). Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V di SDN Muncul 1. *Edisi: Jurnal Edukasi dan Sains*, 3 (2), 225-242.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Putriani, D., Waryanto, N. H., & Hernawati, K. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan Progran Construct 2 Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Untuk Siswa SMP Kelas 8. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 16 (3), 1-10.
- Ricardo & Meilani, I. R. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2 (2), 188-201.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2 (1), 470-477.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Yuliana. (2020). Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Berhitung di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Edisi: Jurnal Edukasi dan Sains*, 2 (3), 435-448.
- Syahroni & Nurfitriyanti, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Formatif*, 7 (3), 262-271.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Ahfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1 (1), 81-96.